



OPTIMALISASI LAYANAN SIRKULASI DENGAN MESIN CETAK DAN BEBAS PUSTAKA SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN PERPUSTAKAAN

***Ismaya¹ Nurhasana², Muh. Saiful³, Chantika⁴, Citra Kusuma Sari⁵, Nur Aidiawati⁶**
Program Studi Perpustakaan & Sains Informasi, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia ^{1,2,3,4,5,6}
Korespondensi: ismaya.aya1@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi, tetapi juga dituntut berinovasi dalam mengembangkan layanan yang relevan dengan kebutuhan pemustaka sekaligus mendukung keberlanjutan operasional. Salah satu tantangan yang dihadapi banyak perpustakaan adalah keterbatasan anggaran yang berdampak pada kualitas layanan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan layanan sirkulasi melalui pemanfaatan mesin cetak dan layanan bebas pustaka sebagai sumber pendapatan alternatif bagi perpustakaan. Mitra pengabdian adalah UPT Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang menghadapi kendala dalam meningkatkan efisiensi layanan serta menambah pemasukan non-anggaran pokok. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan layanan, penyediaan fasilitas mesin cetak, penerapan prosedur layanan bebas pustaka yang sederhana, dan pelatihan pustakawan dalam pengelolaan layanan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemustaka merespons positif layanan mesin cetak karena mempermudah akses terhadap kebutuhan akademik, sedangkan layanan bebas pustaka yang lebih terstruktur meningkatkan kepastian administrasi. Selain itu, layanan ini terbukti memberikan tambahan pendapatan bagi perpustakaan yang dapat dialokasikan untuk pengembangan koleksi dan kegiatan literasi. Temuan ini menegaskan bahwa inovasi layanan berbasis kebutuhan pengguna tidak hanya meningkatkan kepuasan pemustaka, tetapi juga memperkuat kemandirian finansial perpustakaan. Dengan demikian, optimalisasi layanan sirkulasi melalui mesin cetak dan bebas pustaka memiliki makna strategis dalam mewujudkan perpustakaan yang adaptif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

Kata Kunci: Layanan sirkulasi; Bebas Pustaka; Inovasi layanan

OPTIMIZATION OF CIRCULATION SERVICES THROUGH PRINTING FACILITIES AND CLEARANCE SERVICES AS A SOURCE OF LIBRARY REVENUE

ABSTRACT

Libraries not only serve as centers of information but are also required to innovate in developing services that are relevant to users' needs while supporting operational sustainability. One of the main challenges faced by many libraries is budget limitations, which directly affect service quality. This community engagement program aims to optimize circulation services through the utilization of printing facilities and clearance services as alternative sources of library revenue. The partner in this program is the Library Unit of the Faculty of Adab and Humanities at UIN Alauddin Makassar, which faces challenges in improving service efficiency and generating additional non-core income. The implementation methods include service needs analysis, provision of printing facilities, the application of simplified clearance procedures, and training librarians in service management. The results indicate that users responded positively to the printing service, as it facilitated access to academic needs, while the structured clearance service improved administrative certainty. Furthermore, these services proved to generate additional revenue for the library, which could be allocated to collection development and literacy programs. These findings emphasize that service innovations based on user needs not only enhance user satisfaction but also strengthen the library's financial independence. Thus, optimizing circulation services through printing and clearance facilities holds strategic significance in realizing an adaptive, sustainable, and competitive library.

Keyword: Circulation Services; Library Clearance; Service Innovation



Copyright©2021

Riwayat Artikel

1. Diterima : 28 Agustus 2025
2. Disetujui : 16 September 2025
3. Dipublikasikan : 28 Oktober 2025

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan masa kini telah mengalami transformasi fundamental, bergeser dari sekadar gudang buku menjadi pusat informasi dan inovasi yang dinamis. Transformasi ini tidak lepas dari adopsi teknologi digital yang mengubah cara perpustakaan beroperasi dan melayani penggunanya (Prawira, S., 2024). Dalam konteks ini perpustakaan sebagai pusat informasi dan pembelajaran memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan akademik di perguruan tinggi. Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan, perpustakaan dituntut untuk tidak hanya menyediakan koleksi yang relevan, tetapi juga mengembangkan sistem layanan yang efisien, inovatif, dan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perpustakaan adalah keterbatasan anggaran operasional, terutama dalam konteks lembaga pendidikan tinggi negeri yang menghadapi efisiensi anggaran secara nasional. Oleh karena itu, diperlukan strategi optimalisasi layanan yang dapat menjadi sumber pendapatan alternatif bagi perpustakaan tanpa mengesampingkan fungsi utamanya sebagai penyedia informasi (Aini et al, 2022).

Optimalisasi secara umum menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang berarti menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalkan proses dengan cara memperlancar kegiatan suatu organisasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan bersama sesuai target yang ingin dicapai.

Layanan sirkulasi pada perpustakaan memiliki peran sentral sebagai jantung operasional. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan finansial, perpustakaan dituntut untuk tidak hanya menjadi pusat layanan, tetapi juga berinovasi dalam mengelola keuangannya. Paradigma perpustakaan sebagai "pusat biaya" kini bergeser menjadi "pusat pendapatan" melalui optimalisasi layanan yang telah ada. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, sebagai institusi pendidikan, menghadapi tantangan yang serupa. Oleh karena itu, perlu adanya strategi inovatif untuk memastikan keberlanjutan operasional dan peningkatan kualitas layanan tanpa bergantung sepenuhnya pada anggaran institusi.

Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan adalah integrasi layanan sirkulasi dengan layanan cetak dan bebas pustaka. Mesin fotokopi dan printer yang sering digunakan oleh mahasiswa untuk keperluan akademik dapat dioptimalkan sebagai sumber pemasukan. Selain itu, layanan bebas pustaka, yang merupakan syarat wajib bagi mahasiswa yang akan wisuda, dapat dijadikan mekanisme untuk memastikan pengembalian buku dan juga sebagai sumber pendapatan. Strategi ini bukan hanya bertujuan untuk menambah pemasukan, tetapi juga untuk menciptakan ekosistem perpustakaan yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Dengan adanya sumber pendapatan dari layanan ini, perpustakaan dapat mengalokasikan dana untuk

meningkatkan koleksi, memperbarui fasilitas, serta mengadakan program literasi yang lebih inovatif.

Layanan dikatakan baik apabila dilakukan dengan cepat yang artinya pemustaka tidak menunggu lama dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan mereka.

B. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang dikemas dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Universitas Muhammadiyah Enrekang. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 2 bulan sesuai dengan program KKN Terpadu. Dalam Pelaksanaan pengabdian memiliki beberapa tahapan yakni observasi awal mengenai penempatan, menyusun jadwal kegiatan serta pembagian tugas. Dimana pada pembagian tugas berupa Registrasi buku masuk, pengklasifikasian, layanan sirkulasi sampai pada pengimputan buku hingga di layankan kepemustaka.

Metode yang digunakan adalah metode *Participan Action Research* (PAR) atau pendekatan dengan menggunakan tindakan partisipatif. Pendekatan PAR (*Participan Action Research*) ini dipilih karena melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, pendamping lapangan, staf pustakawan dan seluruh civitas akademika fakultas adab dan humaniora UIN Alauddin Makassar dalam melaksanakan kegiatan hingga mengevaluasi hasil dari kegiatan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi Observasi partisipatif yang mengamati langsung kondisi perpustakaan dengan keterlibatan mahasiswa didalamnya, dokumentasi yang mendukung keberlangsungan penelitian berupa foto dan laporan kegiatan dan data-data lain yang mendukung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil pelaksanaan program

Ketersediaan komputer di perpustakaan berperan penting sebagai sarana akses digital. Mahasiswa dan staf perpustakaan memerlukan komputer sebagai sarana dalam menjalankan layanan sirkulasi akan tetapi, jumlah komputer yang tersedia pada perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Alauddin Makassar masih terbatas. Hal ini menyebabkan antrean panjang, keterbatasan waktu akses, serta berkurangnya afektifitas dalam penggunaan sumber daya digital.

Layanan bebas pustaka merupakan salah satu bentuk layanan administrasi yang menjadi kewajiban mahasiswa sebelum dinyatakan lulus dan mengikuti prosesi wisuda. Berdasarkan

hasil pengamatan selama pelaksanaan KKN Terpadu di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, layanan ini hampir selalu dimanfaatkan oleh mahasiswa yang menyelesaikan studi.

Prosedur layanan bebas pustaka diawali dengan mahasiswa yang terlebih dahulu mengurus surat keterangan Bebas Pustaka (BP) di Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar. Setelah memperoleh dokumen tersebut, mahasiswa diwajibkan menyerahkan kembali ke perpustakaan fakultas adab dan humaniora, dalam konteks ini mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Arab, serta Sejarah dan Kebudayaan Islam sebagai bentuk penyelesaian administrasi tingkat fakultas. Selanjutnya, mahasiswa menyerahkan *soft file* skripsi melalui Google drive dan mengumpulkan bundel atau skripsi mereka untuk mahasiswa prodi Bahasa dan Sastra Inggris dan...? sebagai bentuk deposit karya ilmiah. Apabila semua tahapan sudah terpenuhi, maka pihak atau pengelola perpustakaan fakultas akan memproses penerbitan bebas pustaka.

Dalam pelaksanaannya, layanan bebas pustaka (BP0) juga memberikan kontribusi biaya pengurusan sebesar Rp. 50.000,00. Biaya ini bersifat standar dan berlaku bagi seluruh mahasiswa. Meskipun jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan bebas pustaka tidak dihitung secara rinci, dapat dipastikan bahwa hampir seluruh mahasiswa tingkat akhir yang mengikuti wisuda memanfaatkan layanan ini. Hal tersebut menjadikan layanan bebas pustaka sebagai salah satu sumber pendapatan rutin bagi perpustakaan.

Layanan mesin cetak di perpustakaan fakultas UIN Alauddin juga merupakan layanan yang dimanfaatkan hampir setiap hari. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan ini adalah mahasiswa akhir, khususnya yang sedang mempersiapkan skripsi, ujian munaqasyah dan lain-lain yang dibutuhkan.

Selain mahasiswa akhir, layanan mesin cetak juga digunakan oleh mahasiswa semester lain untuk memenuhi kebutuhan tugas perkuliahan sehari-hari, seperti makalah, laporan praktikum dan lain-lain. Hal ini menjadikan layanan mesin cetak sebagai salah satu layanan penting yang mendukung kegiatan akademik mahasiswa di lingkungan fakultas adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

Hampir setiap hari mesin cetak digunakan dengan intensitas tinggi. Hal ini menunjukkan adanya permintaan yang stabil terhadap layanan tersebut. Dengan demikian, layanan mesin cetak bukan hanya berperan sebagai sarana pendukung kegiatan belajar melainkan juga sebagai sumber pemasukan tambahan bagi perpustakaan.

2. Analisis pemanfaatan layanan

Keberadaan layanan bebas pustaka dan mesin cetak menunjukkan fungsi ganda bagi perpustakaan. Pertama, layanan ini membantu mahasiswa dalam menyelesaikan kebuyuhan akademik, baik administratif maupun teknis. Kedua, layanan tersebut memberikan dampak finansial yang signifikan bagi perpustakaan karena menjadi salah satu sumber pendapatan interdal bagi perpustakaan fakultas adab dan humniora.

Layanan bebas pustaka, yang bersifat wajib bagi masiswa yang telah wisuda, menjamin adanya pemasukan tetap setiap periode akhir semester. Sedangkan layanan mesin cetak bersifat fleksibel dan dipengaruhi oleh kebutuhan akademik mahasiswa, terutama mahasiswa akhir. Dua layanan ini jika dikelola secara optimal, dapat menopanh kebutuhan oprasional perpustakaan, termasuk dalam pengadaan sarana dan prasarana.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

3. Dampak Program

Bagi Perpustakaan

Layanan bebas pustaka dan mesin cetak memberi dampak nyata dalam meningkatkan pendapatan perpustakaan fakultas adab dan humnaiora UIN Alauddin Makassar. Pendapatan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan teknis, seperti perawatan mesin cetak, pembelian kertas dan tinta, maupun pengadaan sarana baru (Komputer, rak buku atau lemari penyimpanan koleksi). Selain itu, layanan ini juga mendukung kelancaran adminstrsi peprustakan, khususnya dalam hal pengarsipan karya ilmiah mahaisswa melalaui sistem deposit digital.

Bagi Mahasiswa

Layanan bebas pustaka memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan salah sayu syarat administratif wi suda. Dengan adanya sistem yang terstruktur, mahasiswa dapat lebih cepat menyelesaikan proses kelulusan. Semetara itu,

layanan mesin cetak mempermudah mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dokumen akademik tanpa harus keluar lingkungan kampus. Hal ini tentu menghemat waktu, biaya, serta meningkatkan efisiensi penyelesaian tugas akademik.

Bagi Pustakawan

Layanan ini mendorong pustakawan untuk lebih profesional dalam mengelola layanan sirkulasi. Pustakawan dituntut untuk mampu memberikan layanan cepat, akurat, dan ramah, sehingga kepuasan mahasiswa dapat terjaga. Selain itu, pendapatan dari layanan ini dapat mendukung peningkatan kapasitas pustakawan melalui pelatihan pengelolaan layanan berbasis digital.

4. Hambatan dan Kendala

Meskipun memberikan dampak positif pada pengimplementasian layanan bebas pustaka dan mesin cetak, hal ini juga memiliki kendala di antaranya,

- a. Keterbatasan mesin cetak, disaat permintaan yang banyak antrian sering terjadi dan hal itu dapat mengganggu efisiensi waktu.
- b. Perawatan dan biaya operasional, mesin cetak membutuhkan biaya perawatan rutin, pembelian tinta dan kertas yang cukup banyak.
- c. Keterbatasan Komputer yang terbatas terkadang membuat kesulitan dalam mengelolah layanan saat kondisi perpustakaan ramai. Sedangkan layanan peminjaman dan pengembalian terdapat dalam komputer tersebut.

Hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa optimalisasi layanan sirkulasi melalui program bebas pustaka dan mesin cetak memiliki kontribusi besar dalam menopang keberlangsungan operasional perpustakaan fakultas adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di UPT Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar melalui program KKN Terpadu Universitas Muhammadiyah Enrekang membuktikan bahwa optimalisasi layanan sirkulasi dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas layanan sekaligus memperkuat kemandirian finansial perpustakaan. Pemanfaatan layanan bebas pustaka dan mesin cetak menunjukkan kontribusi nyata bagi mahasiswa, pustakawan, maupun perpustakaan secara institusional. Bagi mahasiswa, kedua layanan ini memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan akademik dan administratif dengan lebih cepat, praktis, dan efisien. Bagi pustakawan, layanan ini

mendorong profesionalisme dalam memberikan pelayanan yang cepat, akurat, dan ramah. Sementara itu, bagi perpustakaan, layanan bebas pustaka dan mesin cetak menghasilkan pemasukan rutin yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan operasional, pengadaan sarana-prasarana, perawatan fasilitas, hingga pengembangan koleksi dan program literasi.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan komputer, antrean layanan saat permintaan tinggi, serta biaya perawatan mesin cetak. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang lebih sistematis, penambahan fasilitas pendukung, dan peningkatan kapasitas pustakawan agar layanan dapat berjalan lebih optimal. Dengan demikian, inovasi layanan berbasis kebutuhan pemustaka ini memiliki makna strategis dalam mewujudkan perpustakaan yang adaptif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, A. M., Ismaya, I., Syahdan, S., Ridwan, M. M., Jamaluddin, N., Elihami, E., & Musdalifah, M. (2021). Pengembangan Koleksi Digital dalam Membangun Perpustakaan Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 58-68.
- Endarti, S. (2019). Optimalisasi pelayanan sirkulasi di perpustakaan.
- Ismaya, I., Ridwan, M. M., & Galib, A. A. C. (2022). Analisis Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Inpres Baruppu Kabupaten Pinrang. *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information*, 1(2), 59-64.
- Ismaya, Ismaya, Syahdan Syahdan, Andi Ahmad Chabir Galib, and Mawaddatul Maykam. "Tren Perkembangan Sistem Manajemen Perpustakaan di Sulawesi Selatan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)* 5, no. 2 (2023).
- Isnain, A. (2016). *Optimalisasi layanan perpustakaan untuk peningkatan motivasi minat baca di MIN 2 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Israwanti, N., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Galib, A. A. C., & Karmila, K. (2024). Inovasi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5 Enrekang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 6(1).
- Jamridafrizal, J., Zulfitri, Z., & Wajdi, M. F. (2024). Perpustakaan Sebagai Institusi Perspektif Organisasi dan Regulasi.
- Jamridafrizal, Z., & Wajdi, M. F. (2024). Perpustakaan Sebagai Institusi. *Perpustakaan Sebagai Institusi Perspektif Organisasi Dan Regulasi*, 10-12.
- Naharuddin, N., Syahdan, S., Allo, K. P., Ismaya, I., & Akbar, I. (2025). Efektivitas Layanan Ruang Baca Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 7(1).
- Nurliansyah, F. H. Penelitian mengenai klasifikasi dan user education koleksi perpustakaan: Sebuah narative literatur review pada Google Scholar.

- Ridwan, M. M., & Ismaya, V. M. N. Z. Z. Kebijakan Akses & Layanan Arsip Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Di Yogyakarta.
- Sandi, L. A. (2013). Sirkulasi koleksi bahan pustaka buku di kantor arsip dan perpustakaan daerah (arpusda) Kabupaten Wonogiri.
- Sopwandin, I. (2021). *Manajemen perpustakaan perguruan tinggi*. Guepedia.
- Susmiyati, S., & Kadi, T. (2023). Layanan Perpustakaan; Upaya meningkatkan Keberdayaan Perpustakaan Perguruan Tinggi di era Digital.